

Staf Ahli Bupati Ketapang Hadiri Muspimcab PMII

Keterangan

Ketapang:KM – Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik Kabupaten Ketapang, Drs. Darma, M.Pd., menghadiri Musyawarah Pimpinan Cabang (Muspimcab) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Ketapang pada Rabu (26/2/2025) di Aula Rektorat Politeknik Ketapang.

default watermark

Membacakan sambutan tertulis Penjabat Sekda, Staf Ahli menyampaikan apresiasi terhadap peran PMII dalam mencetak kader-kader intelektual muda yang memiliki semangat kebangsaan, religiusitas, serta kepedulian sosial yang tinggi.

“PMII bukan hanya organisasi mahasiswa biasa, tetapi juga wadah kaderisasi yang membentuk karakter pemimpin masa depan yang berintegritas dan berkontribusi nyata bagi masyarakat,” ujarnya.

Lebih lanjut, Staf Ahli menekankan bahwa Muspimcab ini merupakan momentum penting bagi PMII untuk merumuskan kebijakan strategis, menyusun program kerja, serta mengevaluasi berbagai pencapaian organisasi. Ia berharap forum ini mampu menghasilkan gagasan-gagasan yang tidak hanya bermanfaat bagi internal organisasi, tetapi juga bagi kemajuan Kabupaten Ketapang.

“Kesuksesan organisasi tidak hanya diukur dari jumlah anggotanya, tetapi juga dari kontribusi nyata yang diberikan kepada masyarakat luas,” ucapnya.

Sebagai mitra strategis pemerintah, PMII diharapkan terus bersinergi dalam mengawal pembangunan daerah serta menjadi pelopor dalam menyuarakan aspirasi rakyat secara konstruktif dan solutif.

“Pemerintah Kabupaten Ketapang sangat mendukung peran serta pemuda dan mahasiswa dalam pembangunan daerah. Kami berkomitmen menciptakan lingkungan yang kondusif bagi berkembangnya organisasi kemahasiswaan dan kepemudaan agar generasi muda dapat mengoptimalkan potensinya di berbagai bidang,” tutur Staf Ahli.

Ia juga mengingatkan para kader PMII untuk terus meningkatkan kapasitas diri, beradaptasi dengan era digitalisasi, serta memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan keislaman dalam setiap langkah perjuangan.

“Kami berharap PMII dapat terus menjadi jembatan yang menghubungkan aspirasi masyarakat

dengan kebijakan pemerintah, sehingga tercipta sinergi yang harmonis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama," tutupnya.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2025/02/26
Penulis
msaad

default watermark